



**DAERAH TERTIB UKUR:** Pedagang pasar tradisional membawa pulang kardus berisi timbangan digital usai pembagian di Kantor UPT Metrologi Legal, kemarin (5/3). Jogja mendapat bantuan dari Kementerian Perdagangan sebanyak 950 timbangan digital untuk pedagang.

## Selisih Tidak Banyak, Tak Ada yang Dirugikan

### Pedagang Tradisional Menerima 950 Timbangan Digital

**JOGJA** - Setelah ditetapkan sebagai Daerah Tertib Ukur 2017, Kota Jogja mendapat bantuan dari Kementerian Perdagangan. Tak tanggung-tanggung, sebanyak 950 timbangan digital bantuan dari kementerian diserahkan ke pedagang pasar tradisional. Dengan timbangan digital tersebut, selisih timbangan bisa diminimalkan.

"Kalau dengan timbangan digital ini toleransi selisihnya hanya lima gram, kalau yang

manual bisa sampai 20 gram, kalau beli *brambang* sudah signifikan selisihnya," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Metrologi Legal Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Muhammad Ashari di sela penyerahan timbangan digital tahap pertama di kantor UPT Metrologi Legal, kemarin (5/3).

Timbangan digital yang diberikan berupa timbangan meja dengan kapasitas 15 kilogram. Ashari menambahkan, pihaknya sudah rutin melakukan tera ulang terhadap alat ukur atau timbangan yang digunakan pedagang di pasar tradisional. Timbangan yang dipakai kebanyakan adalah tim-

imbangan manual. Hasilnya, sekitar 50 persen timbangan yang ditera dalam kondisi baik. "Jika tidak tepat, biasanya karena timbangan kotor, jadi kurang peka," katanya.

Hal itu diakui oleh salah seorang pedagang di Pasar Kotagede Salbiyah yang mengaku lebih mantap dengan timbangan manual. Menurut dia, biasanya dengan timbangan manual pembeli meminta agar hasil timbangan dilebihkan sedikit. "Istilahnya minta agar timbangannya *diangetin*," ungkapnya.

Tapi dengan pemakaian timbangan digital, transaksi seperti itu dimilainya akan sulit karena angkanya langsung muncul. "Tidak tahu juga

mengoperasikannya," lanjutnya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi juga meminta para pedagang yang mendapat bantuan timbangan digital supaya bisa memanfaatkan sebaik-baiknya. Menurut HP, sapaannya, dengan timbangan digital untuk memastikan baik pedagang maupun pembeli tidak ada yang dirugikan. HP juga mengingatkan supaya pedagang terub melakukan tera ulang tiap setahun sekali.

Kepala Disperindag Kota Jogja Maryusyon Tonang menambahkan, bantuan 950 timbangan yang dibagi dalam dua termin. Tapi karena jumlah pedagang di 30 pasar tradisional mencapai 15 ribu dilakukan seleksi. (pra/ila/12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005